



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel adalah 21 perusahaan dengan 4 tahun penelitian yaitu periode 2013-2016 sehingga total observasi dalam penelitian ini sebanyak 84. Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *ln total asset*, *financial leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap *income smoothing*. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah:

1. H_{a1} diterima yaitu ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *income smoothing*. Hal ini terlihat dari probabilitas sebesar 0,044 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, dkk (2016) serta Lasdi dan Budianto (2013) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *income smoothing*. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Olive (2013) dan Zuhriya dan Wahidahwati (2015) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*.
2. H_{a2} ditolak yang berarti *financial leverage* yang diproksikan dengan *DER* tidak memiliki pengaruh terhadap *income smoothing*. Hal ini terlihat dari probabilitas

sebesar 0,586 atau berada di atas 0,05. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Pradana dan Sunaryo (2012) serta Supriastuti dan Warnanti (2015) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fiscal dan Steviany (2015) serta Dwiputra dan Suryanawa (2016) yang membuktikan adanya pengaruh *financial leverage* terhadap *income smoothing*.

3. Ha₃ diterima yaitu *return on asset* memiliki pengaruh signifikan terhadap *income smoothing*. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas sebesar 0,031 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiputra dan Suryanawa (2016) serta Josep, dkk (2016) serta Iskandar dan Suardana (2016) yang berhasil membuktikan bahwa *return on asset* memiliki pengaruh terhadap *income smoothing*. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani dan Damayanti (2015) yang menyatakan bahwa *ROA* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*.
4. Ha₄ ditolak yang berarti *net profit margin* tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba. Hal ini terlihat dari probabilitas sebesar 0,454 atau berada di atas 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiarto (2015) yang membuktikan bahwa *net profit margin* tidak mempengaruhi *income smoothing*. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Primatama (2015) serta Lusdi dan Suryanawa (2016) berhasil membuktikan adanya pengaruh *net profit margin* terhadap *income smoothing*.

5. H_{a5} ditolak yang berarti *dividend payout ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perataan laba. Hal ini terlihat dari probabilitas 0,052 atau berada di atas 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriastuti dan Warnanti (2015) dan Fiscal dan Steviany (2015) yang mengatakan bahwa *DPR* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perataan laba. Namun, terdapat perbedaan atas hasil yang dilakukan oleh Ramadhani, dkk (2017) yang menyatakan bahwa *DPR* memiliki pengaruh terhadap perataan laba.
6. Ukuran perusahaan (*SIZE*), *financial leverage* (*DER*), *return on asset* (*ROA*), *net profit margin* (*NPM*) dan *dividend payout ratio* (*DPR*) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *income smoothing*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai uji F sebesar 11,628 dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,04.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dengan tahun penelitian 2013 hingga 2016 sehingga kurang dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,172 atau 17,2% sehingga variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *ln total asset*, *financial leverage* yang diproksikan dengan *DER*, *return on asset*, *net profit margin* dan *dividend payout ratio* hanya mampu menjelaskan variabel *income*

smoothing sebesar 17,2%, sedangkan sisanya 82,8% (100% - 17,2%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan keterbatasan yang ada, saran yang dapat ditujukan kepada penelitian selanjutnya terkait dengan penelitian praktik perataan laba yaitu:

1. Menambah sampel perusahaan dari sektor lain untuk dijadikan objek dalam penelitian terkait praktik perataan laba, agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi serta memperpanjang periode penelitian.
2. Menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi perataan laba, seperti *return on equity*, *debt to total asset* dan nilai perusahaan.

UMMN